

Analisis Harga Emas Pekan Kedua Desember 2014

Harga Emas periode, 8 Desember – 12 Desember 2014

Memasuki pekan kedua Desember 2014, harga emas pada *chart* terlihat kembali naik. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan, Senin (8/12), harga berada pada posisi Rp 483.000 per gram dan terus naik hingga pada Jumat (12/12) ditutup pada level Rp 491.850 per gram untuk kontrak Januari 2015. Demikian juga di BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan berada pada level Rp 475.800 menjadi Rp 490.100 per gram untuk kontrak yang sama.

Sementara itu, perdagangan emas batangan awal pekan, mengalami penurunan harga, yang ditopang lunglainya kurs Rupiah dan juga penguatan emas di bursa LLG. PT Antam menurunkan harga emas batangannya hingga Rp 3.000 per gram, sedangkan harga *buyback* diturunkan Rp 6.000. Kurs Rupiah di akhir pekan sebelumnya mengalami penguatan tipis setelah sebelumnya habis ditekan ke harga terendah sejak November 2008.

Kemudian, pada perdagangan emas sesi Asia Senin pagi, diawali dengan harga yang lebih rendah dari akhir pekan pertama Desember 2014, yang dibuka turun ke kisaran US\$ 1.188,60 dan sempat menguat di kisaran US\$ 1.193. Namun untuk perdagangan emas berjangka di bursa utama Asia di bursa Tocom, mengalami kenaikan harga hingga 13 yen menjadi 4.639 yen/ gram untuk kontrak bulan Oktober 2015. Namun pelemahan terjadi di bursa Shanghai yang mengalami penurunan harga hingga 3,10 yuan menjadi 237,90 yuan per gram untuk kontrak bulan Juni 2015.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (9/12), perdagangan harga emas spot ditutup naik 1,03% ke tingkat harga US\$ 1.203,50/t oz atau menguat US\$ 12,30/t oz. Demikian juga dengan harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup naik 1,13% ke tingkat harga US\$ 1.203,8 /t oz atau menguat 13,4/t oz. Setelah itu memasuki sesi Asia, emas spot dibuka lebih rendah dari harga diatas dan kini emas bergerak konsolidasi.

Kemudian melangkah pada hari ketiga pekan kedua Desember 2014, Rabu (10/12), perdagangan emas batangan dikejutkan dengan lonjakan harga yang tidak terduga sebelumnya. Padahal PT Antam menaikkan harga jual emas batangannya hingga Rp11.000 per gram sehingga Rabu pagi harga emas batangan yang dijual di unit pengolahan Pulo Gadung naik ke Rp 531.000 dan untuk harga di butik emas luar kota Jakarta Rp 543.000 per gram.

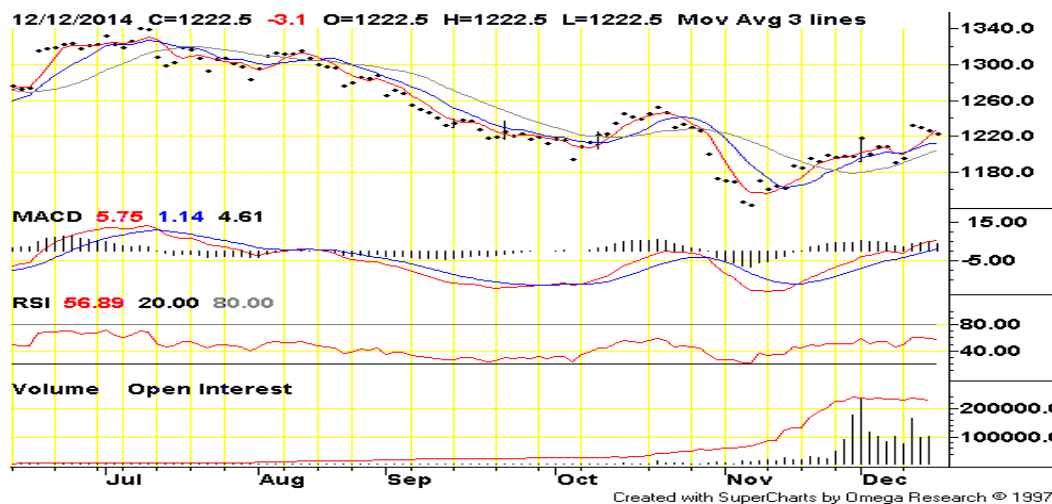
Sementara itu, harga emas spot dunia dalam perdagangan sesi AS, Selasa malam, naik hingga 2,31% ke tingkat harga US\$ 1.231,35/t oz atau menguat US\$ 27,85/t oz. Demikian juga harga emas berjangka Comex, untuk kontrak Februari 2015 ditutup naik hingga 3,11% ke tingkat harga US\$ 1.232/t oz atau menguat US\$ 37,1/t oz. Dan untuk perdagangan sesi Asia harga emas juga dibuka lebih tinggi dari level di atas.

Demikian juga dengan perdagangan emas berjangka di sesi Asia khususnya di beberapa bursa utama seperti SHFE dan Tocom, ikut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Harga emas di SHFE naik 7.05 yuan menjadi 246.70 yuan, sedangkan harga emas Tocom naik 78 yen menjadi 4.712 yen.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (11/12), harga emas LLG pada penutupan perdagangan terpantau ditutup menguat. Penguatan harga emas LLG itu dipicu oleh masih adanya dorongan sentimen positif pernyataan petinggi The Fed pada Senin sebelumnya.

Dampak dari rilis pernyataan Dennis Lockhart pada Selasa lalu terpantau masih cenderung memberikan dorongan penguatan pada harga emas. Pernyataan Dennis Lockhart yang menjelaskan dirinya tidak terburu-buru untuk melakukan peningkatan suku bunga AS, memberikan cukup penjelasan terkait simpang siur waktu penetapan peningkatan suku bunga AS. Seiring adanya dorongan tersebut, dorongan pergerakan terhadap harga emas cukup kuat untuk menahan kenaikan harga emas LLG Kamis (11/12).

Meskipun demikian, pergerakan menguat harga emas relatif sangat terbatas pada perdagangan akibat rentetan data positif perekonomian AS. Dimulai dari data initial jobless claims Amerika Serikat yang membaik dari level 297.000 ke 294.000, perekonomian AS semakin terindikasi positif pasca rilis data retail sales menunjukkan peningkatan dari 4,5% ke 5,1% dan melebihi ekspektasi di 5,1%. Meningkatnya nilai Dollar AS pasca rentetan data tersebut, cukup memberikan sentimen negatif pada emas namun belum mampu mendorong harga emas LLG untuk ditutup melemah.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jumat (12/12), kendati kurs Rupiah bergerak lemah dan harga emas dunia sedang kuat, PT Antam tidak menaikkan harga jual dan buyback emas batangannya. Kedua sentiment ini biasanya menjadi pendorong PT Antam menaikkan harga jual emas. Namun perdagangan Jumat (12/12), harga emas batangan di butik emas Jakarta dan unit pengolahan Pulo Gadung tidak berubah.

Sementara itu, harga emas spot di perdagangan sesi AS yang ditutup Jumat (12/12) naik 0,14% ke tingkat harga US\$ 1.228,05/t oz atau menguat US\$ 1,75 /t oz. Berkaitan dengan itu, harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup tergerus 0,31% ke tingkat harga US\$ 1.225,6 /t oz atau melemah US\$ 3,8 /t oz. Namun untuk emas berjangka di bursa Asia terpantau *mixed*, harga emas berjangka Tocom naik 26 yen menjadi 4.679 yen sedangkan emas berjangka SHFE turun -0.75 yuan menjadi 245,90.